ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan perusahaan dan koneksi politik terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan upaya untuk menurunkan tingkat beban pajak oleh perusahaan. Struktur kepemilikan yang diteliti adalahstruktur kepemilikan saham yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional. Koneksi politik yang diteliti adalah apabila paling tidak salah satu dari pimpinan perusahaan atau pemegang saham mayoritas pernah/sedang menjabat sebagai pejabat tinggi negara, anggota parlemen atau pengurus partai yang berkuasa.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan swasta non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai dengan 2017. Metode pengamatan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Total sampel yang digunakan sebesar472pengamatan. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebagai alat analisis utama.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukan bahwa kepemilikan terkonsentrasi secara positif akanmeningkatkan agresivitas pajak, sedangkan perusahaan yang memiliki koneksi politik dalam penelitian ini secara negatif akan menurunkan agresivitas pajak. Namun,kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Struktur kepemilikan, Koneksi politik, Agresivitas pajak